

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa puisi lisan *salamat Mogu'at Gama'* terbagi ke dalam tiga tahapan pelaksanaan. Tahapan pertama yaitu *Salamat* yang dilakukan oleh pihak pengantin pria, kemudian dibalas dengan *Salamat* oleh pihak pengantin wanita, tahapan kedua yaitu *Salamat Pononggina* (Memberikan Nasehat). Dan tahapan terakhir adalah penutup. Dalam setiap tahapan mempunyai *salamat* yang berbeda-beda pada setiap puisi lisanya.

1. Puisi lisan *salamat Mogu'at Gama'* adalah salah satu ragam sastra lisan Bolaang Mongondow, yang merupakan identitas kehidupan masyarakat. Dalam pelaksanaannya adat *Mogu'at gama'* memiliki bebertapa tahapan. Tahapan tersebut terdiri dari 13 tahapan yang semuanya harus dilakukan dan tidak boleh dilewatkan satu tahapanpun apabila satu tahapan tidak dilaksanakan, maka ada sanksi adat yang berlaku. Hal ini sudah menjadi kesepakatan oleh dewan adat dahulu dan masyarakat setempat, hal ini terjadi karena adat Bolaang Mongondow sangat menjunjung tinggi harkat dan martabat seorang wanita.
2. Nilai Pendidikan karakter yang terdapat dalam puisi lisan *salamat Mogu'at Gama'* terdiri dari nilai religius, nilai tanggungjawab, nilai kemandirian, nilai kedisiplinan dan nilai kemandirian. Kelima nilai ini terdapat dalam syai puisi lisan *salamat Mogu'at Gama'*.

## 5.2.Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka ada beberapa saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti:

1. Berdasarkan kenyataan sekarang ini, puisi lisan *salamat Mogu'at Gama'* mulai punah karena sudah jarang digunakan, terlebih lagi sekarang ini tahapan yang dahulunya terdiri dari 13 tahapan, sudah tidak dilaksanakan, karena tahapan terlalu banyak sehingga saat ini hanya dilakukan di tempat atau *Mogama' kon tempat* (ambil di tempat). Seingganya melalui tulisan ini peneliti berharap, pemerintah lebih memperhatikan dan menjaga adat istiadat yang ada. Khususnya adat Bolaang Mongondow.
2. Diharapkan penelitian tentang adat *Mogu'at Gama'* harus terus dilakukan, dan dilanjutkan. Hal ini guna menjaga dan melestarikan adat ini, agar tidak terancam punah. Lebih khususnya di kalangan pemudak yang terlihat sudah enggan untuk ikut menjaga dan melestarikan kebudayaan serta adat yang sudah ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, 2010. *Pengantar apresiasi karya sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Aqib, Zainal, dan Sujak. 2012. *Panduan Aplikasi Pendidikan Karakter SD/MI, SMP/MTS, SMA/UMUM*. Jakarta: Yrama Widya
- Daulima, Farha. 2007 *Mengenal Sastra Lisan Daerah Gorontalo (1)*. Gorontalo. Forum Suara Perempuan LSM Mbu'i Bungale.
- Dharmojo 2005. *Sistem Simbol Dalam Munaba Waropen Papua*. Jakarta: Pusat Bahasa
- Endraswara, Suwardi. 2013 *Metodologi Penelitian Sastra, Epistemologi (Model, Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta. Center For Academic Publishing Service.
- Fathurrohman, Pupuh. 2003. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama
- Ginupit, Bernard. 1996. *Kebudayaan Bolaang Mongondow* : Manado
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter: Konsep dan implementasinya*. Bandung: Alfabeta
- Jauhari, Heri. 2007. *“Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Bandung”* :Yrama Widya
- Jauhari, Heri. 2009. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia
- Koesoema, 2010. *Pendidikan Karakter. Strategi mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo
- Koentjaraningrat. 1981. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta. P.T Gramedia
- Narwanti, Sri. 2011. *Pendidikan Karakter Pengintegrasian 18 Nilai Pembentukan Karakter dalam mata pelajaran*. Yogyakarta: Familia (Grup Redaksi Inti Media)
- Naim, Naignun. 2012. *Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan dalam pengembangan ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: Ar-ruzmedia
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjra Mada University Press.
- Pradopo, Djoko Rachmad. 2009. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjra Mada University Pres.

- Pradopo, Djoko Rachmad. 2010. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Raharjo. 2010. *Pendidikan Karakter merupakan upaya untuk menciptakan Akhlak Mulia (Dalam Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan)*. Jakarta: Baklibang Kemendiknas
- Rafiek, M. 2012. *Teori Sastra (Kajian Teori dan Praktik)*. Bandung. P.T Refika Aditama.
- Sikki Muhammad dkk. 1991. *Nilai-nilai Budaya dalam Susastra Daerah Sulawesi Selatan*. Jakarta: Pusat Bahasa
- Sudikan, Yuwana Setya. 2007. *Antropologi Sastra*: Surabaya: Unesa University Press
- Sujarwa. 2011. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar: Manusia dan Fenomena Sosial Budaya*. Yogtakarta: Pustaka Pelajar
- Semi, Atar M. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya Padang
- Tuloli, Nani. 2003. *Sastra Lisan Gorontalo Sebagai Sumber Nilai Budaya Yang Perlu Dilestarikan*. Bandung. Universitas Pajajaran.
- Tuloli, Nani. 2003. *Puisi Lisan Gorontalo*. Jakarta :Pusat Bahasa
- Tuloli, nani. 2000. *Teroi Fiksi*.Gorontalo: BMT Nurul Jaya
- Waluyo, J Herman. 2007. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Universitas Michigan: Erlangga hingga Poststrukturalisme. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widagdho, Joko. 1999. *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara